JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 6, No. 2, 2026
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2026 The Author(s)

Pelatihan Perancangan Media Ajar Literasi dan Numerasi di SDN Sumengko

Silvia Yula Wardani[1], Rischa Pramudia Trisnani[2], Noviyanti Kartika Dewi[3]
[1,2,3] Universitas PGRI Madiun, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Silvia Yula Wardani
silviawardani@unipma.ac.id

Abstrak:

Kemampuan literasi numerasi sangat penting di abad 21. Kemampuan ini menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik. Untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan literasi numerasi diperlukan media dalam pembelajaran. Untuk memfasilitasi guru dalam menyusun media dalam meningkatkan literasi numerasi peserta didik diadakan kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan diawali dengan tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pelatihan dilakukan di SDN Sumengko Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi. Dalam kegiatan pelatihan peserta mendapatkan materi tentang literasi numerasi, cara mengembangkan media untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi. Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik. Guru sebagai peserta pelatihan sangat antusias dan senang mengikuti kegiatan pelatihan karena mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengembangkan media pembelajaran. Dalam pengembangan media tidak perlu mengeluarkan banyak biaya namun dapat dengan memanfaatkan barang atau bahan yang tersedia di sekolah. Harapannya dengan adanya media dalam pembelajaran ini siswa menjadi lebih termotivasi dan hasil belajar meningkat.

Kata Kunci: *media ajar, literasi, numerasi*

Pendahuluan

Literasi dan numerasi merupakan kompetensi dasar yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan literasi tidak hanya berkaitan dengan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengolah, dan mengevaluasi informasi secara kritis. Sementara itu, numerasi tidak hanya berkaitan dengan angka atau matematika namun berkaitan dengan kemampuan menggunakan konsep matematika secara aplikatif untuk memecahkan masalah kontekstual. Kedua kompetensi ini menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam menghadapi tantangan abad ke-21.

Kemampuan literasi dan numerasi saat ini menjadi tolok ukur kemajuan suatu bangsa. Berdasarkan hasil studi yang dilakukan Badan pembinaan dan pengembangan Bahasa (dalam (Kementerian & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021) menunjukkan hasil yang masih membutuhkan banyak perhatian dalam kemampuan literasi dan numerasi siswa. Pencapaian PISA Indonesia pada tahun 2018 berada pada urutan 74 dari 79 negara yang disurvei. Hal ini menunjukkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia masih perlu ditingkatkan.

Di dalam PISA, seorang siswa dikatakan memiliki literasi dan numerasi yang baik apabila ia mampu menganalisis, bernalar dan mengomunikasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam matematika, sains dan membaca dengan baik.

Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah keterbatasan guru dalam merancang dan mengembangkan media ajar yang inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Media ajar yang kurang variatif dan belum mengintegrasikan aspek literasi dan numerasi secara optimal dapat berdampak pada rendahnya keterlibatan serta pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.

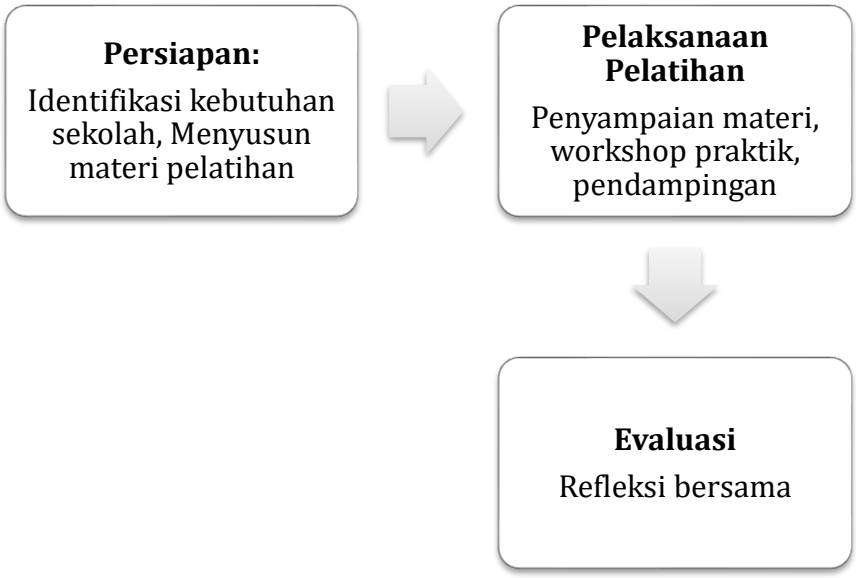
Perancangan media ajar yang efektif menuntut guru untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengintegrasikan konten literasi dan numerasi ke dalam proses pembelajaran secara kreatif. Media pembelajaran yang efektif adalah media yang menarik minat, mempermudah pemahaman dan meningkatkan motivasi siswa (Batubara, 2020). Media ajar yang dirancang dengan baik tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk menstimulasi kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan komunikasi peserta didik. Oleh karena itu, penguatan kapasitas guru melalui kegiatan pelatihan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Bito et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pelatihan perancangan media ajar literasi dan numerasi menjadi penting untuk dilaksanakan. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali guru dengan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis dalam merancang media ajar yang inovatif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Melalui pelatihan ini diharapkan guru mampu mengembangkan media ajar yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta berkontribusi pada penguatan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik secara berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di SDN Sumengko Kecamatan Kwadungan kabupaten Ngawi. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan pada bulan November Tahun 2025. SDN Sumengko adalah satu-satunya sekolah dasar di Desa Sumengko. SDN Sumengko dengan Universitas PGRI Madiun berjarak kurang lebih 20 km. SDN Sumengko memiliki lahan yang cukup luas dan sangat memadai.

Metode pelaksanaan pelatihan ini sebagai berikut :



Gambar 1. Metode pelaksanaan pelatihan

Copyright © 2026 The Author(s)

Kegiatan pelatihan diawali dengan tahap persiapan yang terdiri atas identifikasi kebutuhan sekolah, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan materi pelatihan. Selanjutnya dilanjutkan dengan tahapan penyampaian materi tentang media belajar untuk menguatkan kemampuan literasi dan numerasi, dan dilanjutkan dengan workshop penyusunan media ajar dan pendampingan.

Kegiatan pelatihan ditutup dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan melakukan refleksi bersama terkait pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SD Negeri Sumengko Kecamatan kwadungan Kabuapaten Ngawi. Peserta pelatihan ini pada guru SDN Sumengko Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi. Guru cukup antusias dengan kegiatan pelatihan ini karena materi sangat relecan dan bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun diluar kelas dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini tentang pentingnya litersi dan numerasi, pengembangan media ajar untuk literasi dan numerasi pada siswa SD.



Gambar 2. Penyampaian Materi Literasi dan Numerasi

Literasi dan numerasi adalah kemapuan yang sangat penting dimiliki oleh siswa di era saat ini. Siswa tidak hanya bisa membaca dan berhitung namun lebih ke mampu menganalisis, bernalar, dan mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam matematika, sains dan membaca dengan baik (Kementerian & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021). Literasi numerasi mengacu pada kapasitas individu untuk merumuskan, menggunakan dan menfsirkan matematika dalam berbagai konteks. Konsep ini menekankan pada keterampilan literasi dan numerasi, termasuk kemampuan memproses dan menerapkan keterampilan matematika untuk melaksanakan tugas tertentu (Rothman et al., 2008).



Gambar 3. Media Ajar Yang dihasilkan

Pelatihan ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kapasitas guru dalam merancang media ajar yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya penggunaan media ajar inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dasar. Guru yang terampil dalam merancang media ajar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami materi (Arsyad, 2019).

Dampak penggunaan media pembelajaran bagi literasi dan numerasi seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2023) yang mana media poster digunakan sebagai media pembelajaran efektif meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Selain itu hasil penelitian (Meliana et al., 2025) membuktikan dengan adanya media pembelajaran digital mampu meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Media pembelajaran yang interaktif berbasis digital mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa dikarenakan dengan media yang ada siswa antusias dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Listrianti, 2023).

Kemampuan literasi dan numerasi sangat penting dalam pembelajaran. Kemampuan literasi dan numerasi berhubungan langsung dengan hasil belajar siswa (Nursyifa & Masyithoh, 2023). Dengan kemampuan literasi numerasi siswa akan lebih mudah dalam memahami materi dan mampu berpikir kritis. Selain itu hasil penelitian (Oktaviana et al., 2022) yang menyatakan semakin tinggi kemampuan literasi dan numerasi siswa maka akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Simpulan

Dari kegiatan pelatihan perancangan media ajar di SDN Sumengko bagi guru dapat diperoleh temuan bahwa pelatihan ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kapasitas guru dalam merancang media ajar yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Media pembelajaran literasi dan numerasi tidak harus ribet dan rumit namun bisa menggunakan sumber daya yang ada di lingkungan sekolah. Sebagai tindak lanjut, hasil media ajar akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih lebih termotivasi, lebih mudah memahami materi dan hasil belajar akan meningkat.

Copyright © 2026 The Author(s)

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Madiun, atas kepercayaan dan dukungan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2025 dan pihak SDN Sumengko selaku mitra pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memberikan izin dan kepercayaan kepada kami melaksanakan program tersebut.

Referensi

Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.

Batubara, H. H. (2020). *Media pembelajaran efektif*.

Bito, N., Hadjaratie, L., Katili, N., Syamsu, H., Badu, S. Q., Hulukati, E., & Djafrie, N. (2023). Efektivitas rancangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi numerasi di SMP Negeri 11 Gorontalo. *Jurnal*, 4(2), 172–180.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Panduan penguatan literasi dan numerasi di sekolah*.

Lestari, M. W., Rahmadhani, I. N., Huda, M., & Na, H. (2023). Pengembangan media pembelajaran poster berbasis literasi dan numerasi di SDN 3 Krakitan. *Jurnal Ilmiah Keguruan dan Manajemen*, 3, 88–97. https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.88

Listrianti, F. (2023). Pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis digital terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II. *Jurnal Pendidikan*, 1(5).

Meliana, M., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A. (2025). Efektivitas media pembelajaran digital terhadap kemampuan literasi numerasi siswa. *Jurnal Pendidikan*, 8, 862–867.

Nursyifa, A., & Masyithoh, S. (2023). Analisis hubungan literasi numerasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 8(1), 22–29.

Oktaviana, D., Murtopo, B. A., & Chamidi, A. S. (2022). Pembiasaan literasi numerasi dan hasil belajar matematika kelas V MI Giwangreno Sruweng. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 2(1), 9–19.

Rothman, R. L., Montori, V. M., Cherrington, A., & Pignone, M. P. (2008). Perspective: The role of numeracy in health care. *Journal of Health Communication*, 13(6), 583–595. https://doi.org/10.1080/10810730802281791